

Penerapan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Di Sekolah Menengah Pertama Swasta PGRI 24 Medan

Murdani¹, Ronda Deli Sianturi², Melda Panjaitan³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia
Email:¹Murdanibudidarma@gmail.com, ²rondadeli@gmail.com, ³melda@gmail.com
(*: coresponding author)

Abstrak

Sekolah Menengah Pertama Swasta PGRI 24 Medan sebagai salah satu sekolah menengah di kota Medan yang memiliki tekad menjadi lembaga unggul dan menjadi rujukan dalam inovasi belajar. Kualitas guru salah satunya melalui pembelajaran online di masa pandemi. Untuk meningkatkan proses pembelajaran tersebut salah satu yang bisa digunakan dengan memanfaatkan teknologi, kemajuan teknologi ini berdampak pada semua aspek kehidupan yang berhubungan dengan dunia informasi dan teknologi. Salah satu bentuk perkembangan teknologi adalah Internet. Dengan internet kita dapat mengetahui berbagai informasi yang tersebar di berbagai negara. Pada pelatihan ini diterapkan pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi yang memanfaatkan salah satu aplikasi Google Classroom dengan pendekatan model pembelajaran kolaboratif. Dengan menggunakan aplikasi ini diharapkan dalam pembelajaran daring pada masa Pandemi di Sekolah Menengah Pertama PGRI 24 Medan dapat memberikan materi secara daring sehingga siswa/siswi Sekolah Menengah Pertama PGRI 24 Medan dapat mendapatkan materi dengan lebih mudah dan cepat. Proses pemberian tugas dan kuis dapat juga dilakukan secara online akan mempermudah proses belajar mengajar pada Sekolah Menengah Pertama PGRI 24 Medan. Siswa/siswi dapat memberikan pertanyaan langsung melalui komentar pada materi yang belum dipahami dan siswa/siswi lain juga dapat saling berinteraksi satu dengan lainnya, sehingga diskusi kelas bisa berjalan dengan baik.

kata kunci: PGRI 24 Medan, Daring, Google Classroom, materi dan online.

Abstract

Private Junior High School PGRI 24 Medan as one of the middle schools in the city of Medan that has the determination to be a superior institution and become a reference in learning innovation. One of the quality of teachers is through online learning during a pandemic. To improve the learning process, one that can be used by utilizing technology, this technological progress has an impact on all aspects of life related to the world of information and technology. One form of technological development is the Internet. With the internet we can find out various information that is spread in various countries. In this training, networked (online) learning is applied during the pandemic using one of the Google Classroom applications with a collaborative learning model approach. By using this application, it is hoped that online learning during the pandemic at the PGRI 24 Medan Junior High School can provide materials online so that the PGRI 24 Medan Junior High School students can get the material more easily and quickly. The process of giving assignments and quizzes can also be done online, which will facilitate the teaching and learning process at PGRI 24 Medan Junior High School. Students can give direct questions through comments on material that has not been understood and other students can also interact with each other, so that class discussions can run well.

Keywords: PGRI 24 Medan, Online, Google Classroom, materials and online.

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Pertama Swasta PGRI 24 Medan sebagai salah satu sekolah menengah di kota Medan yang memiliki tekad menjadi lembaga unggul dan menjadi rujukan dalam inovasi belajar. Kualitas guru salah satunya melalui pembelajaran online di masa pandemi. Untuk meningkatkan proses pembelajaran tersebut salah satu yang bisa digunakan dengan memanfaatkan teknologi, kemajuan teknologi ini berdampak pada semua aspek kehidupan yang berhubungan dengan dunia informasi dan teknologi. Salah satu bentuk perkembangan teknologi adalah Internet. Dengan internet kita dapat mengetahui berbagai informasi yang tersebar di berbagai negara. Melalui pembelajaran dengan *blended learning*, maka peserta didik merasa nyaman dan aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya. Guru dapat memanfaatkan berbagai fitur yang terdapat pada Google Classroom seperti assignments, grading, communication, time-cost, archive course, mobile application, dan privacy.[1]

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran [2]. Bahkan di akhir-akhir ini pada aplikasi *Google Classroom* sudah include di dalamnya *Google Meet* yang memungkinkan untuk melakukan *video teleconference*. [3]

Pada pelatihan ini diterapkan pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi yang memanfaatkan salah satu aplikasi Google Classroom dengan pendekatan model pembelajaran kolaboratif.

Dengan menggunakan aplikasi ini diharapkan dalam pembelajaran daring pada masa Pandemi di Sekolah Menengah Pertama PGRI 24 Medan dapat memberikan materi secara daring sehingga siswa/siswi Sekolah Menengah Pertama PGRI 24 Medan dapat mendapatkan materi dengan lebih mudah dan cepat. Proses pemberian tugas dan kuis dapat juga dilakukan secara online akan mempermudah proses belajar mengajar pada Sekolah Menengah Pertama PGRI 24 Medan. siswa/siwi dapat memberikan pertanyaan langsung melalui komentar pada materi yang belum dipahami dan siswa/siswi lain juga dapat saling berinteraksi satu dengan lainnya, sehingga diskusi kelas bisa berjalan dengan baik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

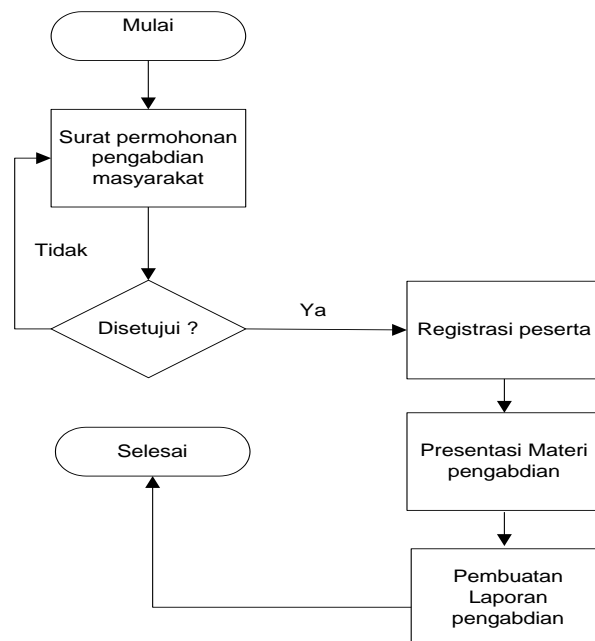
2.1 Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring menekankan pada belajar dengan menggunakan teknologi internet, e learning merupakan proses pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan serangkaian elektronik baik itu LAN, WAN, atau internet untuk menyampaikan isi pembelajaran, diskusi, bimbingan maupun penilaian. pembelajaran daring merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Perbedaan pembelajaran daring dengan pembelajaran langsung ialah dalam pembelajaran konvensional dosen berhadapan langsung dengan mahasiswa, dosen memberikan materi, tugas bahkan penilaian secara langsung. Hal ini berbeda dengan pembelajaran daring, dimana proses pembelajaran, diskusi, bimbingan serta penilaian dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa adanya pertemuan langsung. [4]

2.2 Google Classroom

Perkembangan Google Classroom awalnya dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya. Adanya kolaborasi antara guru dan siswa pada aplikasi ini pada dasarnya untuk mengeksplorasi ide atau pendapat sehingga terbangun komunikasi yang baik dan efektif. Pemanfaatan Google Classroom dirancang untuk mempermudah guru dalam mengumpulkan tugas, memberikan materi pembelajaran dengan waktu yang fleksibel dan didukung dengan salinan google dokumen secara otomatis kepada setiap siswa. Aplikasi Google classroom memiliki beberapa fitur yang mendukung proses pembelajaran e-learning. [5]

3. METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Metode pelaksanaan pengabdian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk Meningkatkan penggunaan google classrom sebagai media pembelajaran daring pada masa Pandemi, dikarenakan selama ini dalam penggunaan google class room masih kurang,dikarenakan masih kurangnya dalam menggunakan google class room untuk media pembelajaran dimasa pandemi,untuk Membantu siswa dan guru pada SMP Swasta PGRI 24 agar pemberian materi,latihan,penilaian, dan fitur yang tersedia digoogle class room lebih efisien. dalam penggunaan google class room dimasa daring dengan memaparkan langsung teori tentang pengenalan google class room untuk pembelajaran daring. selanjutnya proses mempraktekan sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh para siswa/wi dan guru sehingga mempermudah dalam penggunaan google class room. Disaat proses berlangsung peserta boleh menanyakan hal-hal dan kesulitan yang dihadapi dalam penggunaan google classrom kepada instruktur, diakhir pelatihan para peserta diminta memberikan pertanyaan yang sering dihadapi dalam penggunaan google class room.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Tim pelaksana telah berhasil dalam memperkenalkan google class room sebagai media pembelajaran untuk Para siswa/wi dan guru sangat merespon dikarenakan pelatihan menyangkut dengan masalah yang dihadapi pada masa pandemi sehingga Para siswa/wi dan guru dapat memanfaatkan google class room untuk daring.

Daftar Pustaka

- [1] Sabran and E. Sabara, "Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran," *Pros. Semin. Nas. Lemb. Penelit. Univ. NEGERI Makasar*, pp. 122–125, 2019, [Online]. Available: https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:SS_jKM_r2TAJ:https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/8256/4767+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id.
- [2] A. Sadikin and A. Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *Biodik*, vol. 6, no. 2, pp. 109–119, 2020, doi: 10.22437/bio.v6i2.9759.
- [3] E. S. Rosali, "Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19 Di," *Geogr. Sci. Educ. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2020, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/340917125_Kendala_Pelaksanaan_Pembelajaran_Jarak_Jauh_PJJ_dalam_Masa_Pandemi/stats.
- [4] L. Fuadi, T. M., Musriandi. R., &Suryani, "Covid-19 : Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi," *J. Dedik. Pendidik*, vol. 4, no. 2, pp. 193–200, 2020.
- [5] lidia simanihuruk, *E-learning implentasi,strategi dan inovasinya*. yayasan kita menulis, 2019.